

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas dan *risk minimization* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2019. Berdasarkan kriteria pemilihan diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 180 observasi pada 60 perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*) dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *Leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* perusahaan maka semakin tinggi pula pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Risk Minimization* (RM) yang diprosikan dengan ada atau tidaknya komite manajemen resiko perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, hal ini menunjukkan bahwa adanya Komite Manajemen dalam perusahaan bisa memberikan jaminan dalam mengurangi risiko kerusakan lingkungan artinya *Risk Minimization* dapat dijadikan mekanisme pengawasan dalam menurunkan informasi asimetris dan berkontribusi untuk mendorong manajemen melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kata kunci: *leverage*, likuiditas, *risk minimization*, pengungkapan *corporate social responsibility*.

ABSTRAC

The research aimed to determine the effect of leverage, liquidity, and risk minimization on corporate social responsibility disclosure at manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, the sample collection technique of this research used a purposive sampling method to have samples by the research variable criteria. Furthermore, the research population used manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 until 2019. Moreover, based on the criteria, it obtained 180 observations at 60 companies during three years. Meanwhile, this research used casual-comparative research with a quantitative approach. The analysis method of this research used multiple linear regression analysis.

Moreover, the result of this research showed that leverage was proxy with debt to equity ratio (DER) did not effect on the disclosure of Corporate Social Responsibility, it showed that the fluctation of leverage did not affect disclosure of Corporate Social Responsibility, Liquidity was proxy with Current Ratio (CR) Had a positive effect on the disclosure of Corporate Social Responsibility, it showed that the higher of the company's Current Ratio, the higher of the disclosure of Corporate Social Responsibility, Risk Minimization (RM) wich was proxied by the presence or absence of the company's risk management committee, affected corporate socialresponsibility disclosure. It showed that the company's management committee could provide guarantees in reducing the risk of environmental damage. It meant that Risk Minimization was able to used as a monitoring mechanism in reducing asymmetric information and contributed to support the management in the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR)

Keywords: leverage, liquidity, risk minimization, disclosure of corporate social responsibility.